

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program tayangan televisi adalah acara atau konten yang disiarkan pada stasiun televisi. Berbagai macam genre yang disiarkan pada stasiun televisi seperti berita, acara olahraga, drama, komedi, dokumenter, *reality show*, dan berbagai macam program tayangan lainnya. Program tayangan televisi diproduksi untuk memberikan informasi, menghibur, mendidik, atau memenuhi kepentingan dari penonton televisi.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara orang-orang dalam menikmati suatu konten dan mempermudah mereka dalam mengakses dunia internet. Dampaknya bagi program acara televisi adalah membuat rating program acara yang ada di televisi menurun dan banyak program acara yang ada di televisi akhirnya memutuskan untuk menghentikan produksi program acaranya dikarenakan minat dari menonton televisi menurun akibat dari perkembangan teknologi serta meningkatnya akses internet.

Karena berkembangnya *platform digital*, beberapa stasiun televisi bersaing untuk menarik audiens mereka dengan berbagai strategi yang mereka buat. Persaingan tersebut mendorong stasiun televisi untuk meningkatkan kualitas dalam program tayangannya. Stasiun televisi terus mengembangkan program tayangan sebagai acara unggulan mereka demi menarik perhatian audiens.

Dalam hal ini stasiun televisi berusaha memahami kebutuhan tontonan yang banyak diminati audiens seperti program tayangan olahraga. Pada program tayangan olahraga seperti sepak bola mempunyai audiens yang cukup besar, yang dapat menimbulkan dampak positif bagi stasiun televisi seperti kenaikan rating. Maka dari itu banyak stasiun televisi untuk berlomba-lomba dalam mendapatkan hak siar dari Program tayangan sepak bola demi meningkatkan penonton program tayangan mereka.

Sepak bola menjadi cabang olahraga yang menarik untuk di saksikan baik itu oleh kaum laki-laki maupun perempuan. Jumlah liga dan turnamen yang di selenggarakan oleh berbagai negara menunjukkan betapa populer nya sepak bola di seluruh dunia seperti Inggris, Spanyol, Jerman, Italia, dan Prancis adalah beberapa contoh negara yang menjalankan kompetisi sepak bola yang berjalan sukses. Sepak bola tidak hanya dimainkan sebagai hobi atau olahraga semata saja, tetapi juga bisa dimainkan untuk mencapai prestasi dalam olahraga kompetitif, bahkan beberapa orang menikmati sepak bola sebagai ajang tukar pikiran.

Media memanfaatkan reputasi sepak bola untuk meningkatkan minat menonton dan juga persaingan, mulai dari munculnya derby antara klub-klub besar daerah yang ada di Indonesia seperti “Persija Jakarta melawan Persib Bandung” atau “ Arema Malang melawan Persebaya Surabaya”. Sisi fanatik antar supporter klub yang membuat media pada akhirnya membuat *headline* seperti “*Super Big Match*” menjadikan bagian dari sajian untuk para penonton program tayangan tersebut.

Melansir dari (Databoks.katadata.co.id), Pada survei di tahun 2022 mencapai 69% populasi orang Indonesia mempunyai urutan pertama penggemar yang menyukai sepak bola terbesar di dunia dan ini adalah angka yang tertinggi dibandingkan negara lain seperti Arab Saudi mempunyai penggemar sepak bola 67%, Argentina memiliki penggemar sepak bola 60%, dan Brasil memiliki penggemar sepak bola 50%. Dapat di simpulkan untuk penonton dari program tayangan sepak bola di Indonesia sendiri bisa dibilang cukup tinggi peminatnya.

Di Indonesia sendiri terdapat kompetisi pertandingan sepak bola yang diselenggarakan oleh lembaga organisasi sepak bola Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia) yang dapat di nikmati lewat televisi swasta. Penggemar sepak bola nasional saat ini cukup senang dengan adanya program tayangan sepak bola di televisi. Sebagian besar tabloid olahraga memberikan ruang yang lebih besar untuk mengangkat topik tentang sepak bola karena dari permintaan pembaca mereka cukup

tinggi karena sepak bola mempunyai faktor yang menarik dan penting dalam budaya populer.



Gambar 1. 1. Logo BRI Liga 1 Indonesia

Sumber: www.indosport.com

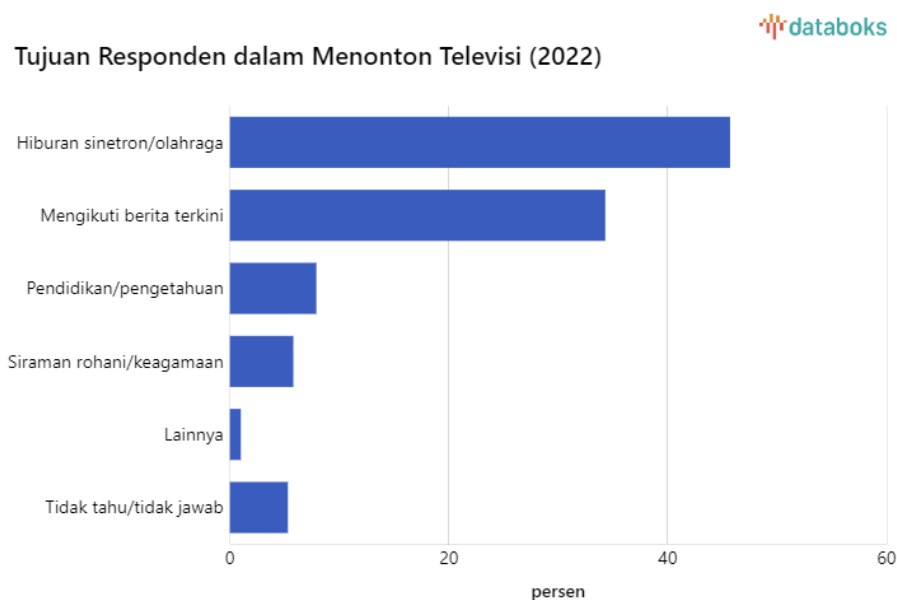
Terdapat program tayangan sepak bola yang cukup populer dan menjadi salah satu tontonan favorit di dalam negeri ini yaitu program tayangan sepak bola BRI Liga 1 Indonesia. Program tayangan sepak bola ini cukup populer di dalam negeri, dikarenakan menampilkan pertandingan berbagai klub-klub besar daerah yang terbaik yang ada di Indonesia. Program tayangan sepak bola BRI Liga 1 di siarkan secara langsung di stasiun televisi, memberikan informasi kepada penggemar untuk mengikuti perkembangan tim dan pemain favorit yang mereka sukai. Setiap pertandingan yang digelar semakin menarik karena adanya persaingan antara setiap klub yang berpartisipasi, adu gengsi antar klub, pertemuan pemain bintang dalam perburuan gelar juara, kreatifitas dari masing–masing *supporter* antar klub yang hadir di stadion, dan bahkan penghargaan individu.

Melansir dari (bola.tempo.co) untuk tayangan BRI Liga 1 di Indonesia, salah satu stasiun televisi swasta mendapatkan hak siar dalam penayangan BRI Liga 1 Indonesia yaitu Surya Citra Media (SCM) menaungi stasiun TV INDOSIAR, SCTV, MOJI TV, NEX PARABOLA, dan platform live streaming VIDIO. Tayangan Liga 1 2023/2024 dapat disaksikan baik secara langsung di Indosiar maupun secara *live streaming* di

VIDIO. Untuk menonton seluruh tayangan Liga 1 2023/2024 di VIDIO, bagi yang ingin menonton *live streaming* harus membeli langganan platinum.

Minat menonton televisi di usia remaja bisa dikatakan menurun bersamaan dengan majunya perkembangan teknologi saat ini. Remaja pada saat ini lebih memilih *platform digital* karena dapat di akses dengan mudah, pada *platform digital* menawarkan konten yang relevan dan menjadikan remaja menjadi lebih tertarik menonton program tayangan tersebut dari pada menonton televisi. Namun, dengan adanya program tayangan sepak bola yang ditayangkan oleh televisi swasta memiliki daya tarik tersendiri di kalangan remaja.

Pendorong bagi remaja untuk meminati tayangan televisi yaitu pada tayangan olahraga sepak bola. Salah satunya sebagai bahan topik utama ketika sedang berkumpul bersama teman sebaya dan faktor lainnya seperti identitas diri. Menonton program tayangan sepak bola menjadi identitas diri bagi remaja, ini adalah cara mereka untuk terhubung dengan teman-teman mereka serta dapat membangun nilai sosial di dalam lingkungan mereka.



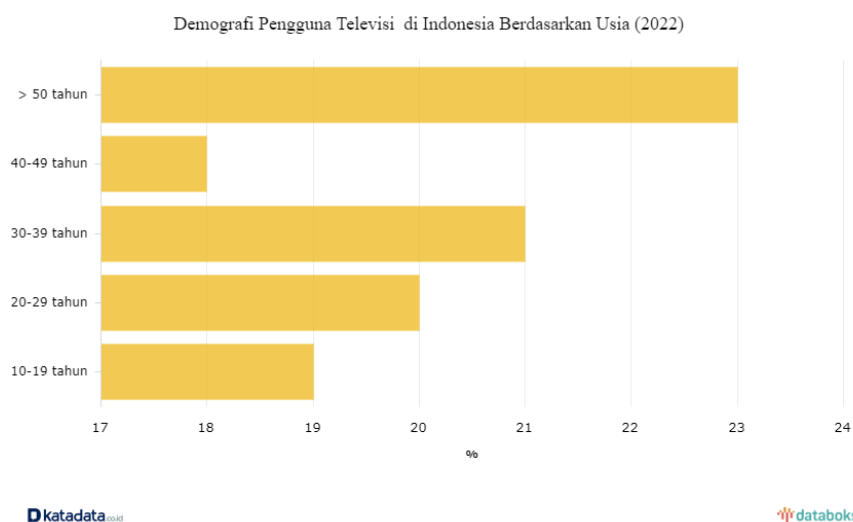
Gambar 1. 2. Persentase Tujuan Menonton Televisi

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/26/survei-mayoritas-penonton-tv-suka-sinetron-dan-acara-olahraga>

Berdasarkan data di atas, siaran pertandingan sepak bola terus menarik perhatian masyarakat luas. Terbukti dengan persentase bahwa menurut survei mayoritas masyarakat Indonesia menyukai acara hiburan seperti sinetron atau olahraga sebesar 45,7%. Ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia lebih menikmati acara hiburan seperti sinetron dan acara olahraga di bandingkan acara yang lainnya.

Dengan kondisi tersebut dapat dilihat bahwa program tayangan Sepak bola sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, serta menjadi perebutan untuk mendapatkan hak siar tayangan sepak bola bagi beberapa stasiun televisi yang ada di Indonesia. Perebutan hak siar Liga Indonesia juga menunjukkan bahwa liga ini sangat menarik bagi masyarakat. Terlebih lagi peminatnya cukup besar di Indonesia.

Di Indonesia, identitas kelompok suporter sepak bola juga dibangun di antara suporter pendukung klub dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua. Hal ini dapat dilihat pada kelompok suporter seperti the jak mania (Persija Jakarta), Bobotoh (Persib Bandung), Bonek (Persebaya Surabaya), dan Aremania (Arema Malang fc). Mereka sangat tertarik pada pertandingan sepak bola, baik melalui tv maupun secara langsung di stadion (junaedi et al., 2023).



Gambar 1.3. Persentase Pengguna Televisi di Indonesia berdasarkan Usia

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/09/survei-nielsen-Indonesia-mayoritas-pengguna-Televisi-di-ri-berusia-50-tahun-ke-atas>

Berdasarkan data di atas, presentase dari pengguna televisi di Indonesia yang berusia 10-19 tahun sebanyak 19% dan usia 20 tahun keatas sebanyak 20%, ini membuktikan bahwa tidak sedikit remaja yang masih menyaksikan tayangan televisi. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Data pengguna televisi di Indonesia di atas berkaitan dengan data sebelumnya yaitu minat dari masyarakat Indonesia menonton televisi adalah untuk menikmati acara hiburan seperti sinetron atau acara olahraga.

Remaja lebih bisa menikmati program tayangan sepak bola di karenakan mereka lebih merasa tontonan itu lebih memenuhi standard untuk tontonan mereka. Selain itu, sepak bola sering kali penuh dengan aksi di dalamnya yang bisa menghibur dan menarik bagi remaja yang menontonnya. Pada program tayangan lain para remaja kurang tertarik seperti berita, di karenakan para remaja lebih suka acara yang bersifat olahraga.

Terdapat kelompok penggemar sepak bola yang ada di lingkungan mahasiswa itu berada seperti the jak mania. Mereka sering menggelar acara nonton bareng antar sesama supporter the jak mania, untuk memberikan semangat kepada klub yang didukung dan mempererat kebersamaan yang mereka bangun antar sesama supporter.

Berdasarkan uraian–uraian di atas saat ini terdapat remaja khususnya mahasiswa yang meminati program tayangan sepak bola untuk memunculkan minat menonton televisi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai objek penelitian dikarenakan ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Program Tayangan sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar terhadap minat menonton televisi bagi Remaja (survei pada mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021).

1.2. Identifikasi Masalah

Dapat disimpulkan, bahwa identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah:

1. Sepak bola adalah salah satu program tayangan yang diminati penonton remaja.
2. Salah satu program tayangan yang diminati adalah BRI Liga 1 Indonesia.
3. Sepak bola menjadi salah satu acara televisi yang di sukai remaja Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ.
4. Tayangan laga Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar dapat menimbulkan minat menonton Televisi bagi remaja khususnya pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini menjadi lebih terarah guna membatasi pembahasan dan spesifikasi, maka penulis membatasi penulisan ini hanya pada “Pengaruh Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Stasiun Televisi Indosiar terhadap Minat Menonton Televisi bagi Remaja(Survei pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021)”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatas masalah yang telah dijabarkan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui Program tayangan BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar di mata Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021.
2. Minat menonton Televisi program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ.
3. Mengukur pengaruh Program tayangan BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi indosiar terhadap minat menonton Televisi Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas penulis mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Akademis

Secara Akademis Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi rujukan serta menambah kajian ke ilmuan di dalam bidang Ilmu Komunikasi. Khususnya dalam bidang Broadcasting

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai memberikan masukan bagi industri televisi dalam kualitas siaran Progan tayangan Sepak bola di Indonesia untuk menambah minat menonton Televisi.